

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Dai Cilik Dalam Berdakwah Era Digital: Studi Tokoh Wildan Mauzakawali Saptian Pada Channel @Pengajian dan Dakwah Islam” ini ditulis oleh Maidatul Jannah Fitriyah, NIM.126311211014, dengan pembimbing Dr. Bobby Rachman Santoso, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Media Digital, Dai Cilik

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia dakwah. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada strategi dan teknik dakwah yang diterapkan oleh Wildan Mauzakawali Saptian, seorang dai cilik asal Salatiga, yang memanfaatkan platform media sosial, khususnya YouTube, untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Wildan menarik perhatian netizen dengan gaya penyampaian yang unik, kreatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi konten yang diunggah di channel YouTube @Pengajian dan Dakwah Islam.

Wildan menggunakan berbagai teknik dakwah, termasuk dakwah bil lisan, hikmah, qishah, dan haal, yang disesuaikan dengan karakteristik audiens anak-anak dan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunikan Wildan sebagai dai cilik yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam dengan percaya diri, serta ekspresi yang menarik, menjadikannya figur inspiratif di kalangan generasi muda. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pemanfaatan media digital dalam dakwah modern, yang memungkinkan penyebaran pesan agama secara luas dan interaktif. Wildan tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu agama, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang positif di era digital. Dengan pendekatan yang komunikatif dan emosional, Wildan berhasil membangun interaksi dengan audiens melalui kolom komentar, serta memperluas penyebaran dakwahnya melalui berbagai konten lintas platform.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran dai cilik dalam konteks dakwah di era digital, serta memberikan inspirasi bagi pendakwah muda lainnya untuk memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Dengan demikian, dakwah yang dilakukan tidak hanya bersifat satu arah, tetapi menjadi ruang partisipatif antara dai cilik dan netizen, yang pada akhirnya dapat memperkuat pemahaman dan praktik ajaran Islam di kalangan generasi muda.

ABSTRACT

The thesis entitled "Strategy of Young Preachers in Preaching in the Digital Era: Study of Wildan Mauzakawali Saptian on Channel @Pengajian dan Dakwah Islam" was written by Maidatul Jannah fitriyah, NIM.126311211014, with the supervisor Dr. Bobby Rachman Santoro, M.S.I.

Keywords: *Da'wah Strategy, Digital Media, Young Preacher*

The development of digital technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the realm of da'wah (Islamic preaching). In this context, this research focuses on the strategies and techniques of da'wah employed by Wildan Mauzakawali Saptian, a young preacher from Salatiga, who utilizes social media platforms, particularly YouTube, to convey religious messages to a wide audience. This study aims to analyze how Wildan captures the attention of netizens with a unique, creative, and relevant delivery style, especially among the youth. Using a qualitative approach, this research collects data from observations, interviews, and documentation of content uploaded on the YouTube channel @Pengajian dan Dakwah Islam.

Wildan employs various da'wah techniques, including bil lisan (oral preaching), hikmah (wisdom), qishah (storytelling), and haal (practical examples), tailored to the characteristics of child and adolescent audiences. The findings indicate that Wildan's uniqueness as a young preacher, who can confidently convey Islamic values with engaging expressions, makes him an inspirational figure among the younger generation. Furthermore, this research highlights the importance of utilizing digital media in modern da'wah, which allows for the widespread and interactive dissemination of religious messages. Wildan not only serves as a transmitter of religious knowledge but also as a positive social change agent in the digital era. Through a communicative and emotional approach, Wildan successfully builds interaction with his audience through comment sections and expands the reach of his da'wah by sharing content across multiple platforms.

This study is expected to provide new insights into the role of young preachers in the context of da'wah in the digital age and inspire other young preachers to leverage technology in conveying religious messages. Thus, the da'wah conducted is not merely a one-way communication but becomes a participatory space between the young preacher and netizens, ultimately strengthening the understanding and practice of Islamic teachings among the youth.